

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan peningkatan setiap aspek Keterampilan Proses Sains siswa MTs tidak berbeda secara signifikan antara kelas yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* kecuali aspek menerapkan konsep.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa MTs secara signifikan antara kelas yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Akan tetapi, nilai gain dinormalisasi menunjukkan bahwa kelas yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Learning Cycle 7E* lebih baik daripada kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* yaitu 0,57 dengan kategori sedang. Sedangkan kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* memperoleh skor 0,54 dengan kategori sedang.
3. Terdapat hubungan yang positif dengan korelasi rendah antara Keterampilan Proses Sains dengan hasil belajar ranah kognitif siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan koefisien korelasi sebesar 0,390.
4. Terdapat hubungan yang positif dengan korelasi rendah antara Keterampilan Proses Sains dengan hasil belajar ranah kognitif siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan koefisien korelasi sebesar 0,357.

B. Saran

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengajukan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Salah satu kekurangan pada penelitian ini yang paling mendasar adalah terletak pada pelaksanaan fase *explore* pada model pembelajaran *Learning Cycle 7E* yang tidak sempurna sehingga untuk penelitian selanjutnya mohon agar setiap fase model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dilaksanakan dengan optimal.
2. Keterlaksanaan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* belum terlaksana dengan sempurna karena alasan waktu. Oleh karena itu penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* sebaiknya dapat memilih materi yang bahasannya tidak terlalu banyak.
3. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa aspek KPS yang peningkatannya paling menonjol setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* adalah aspek menerapkan konsep. Sehingga untuk peneliti selanjutnya yang berniat menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* agar memfokuskan penelitian pada aspek lain selain aspek menerapkan konsep.